

**Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lumajang)**  
*The Effect of The Human Resource Quality and The Information Technology Usefulness to Reability and Timeliness of Financial Reporting of Local Government (Study on Lumajang Sub Department of Local Government )*

Hudalila Safitri  
 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: [hudalilasafitri17@gmail.com](mailto:hudalilasafitri17@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisisioner yang digunakan dalam penelitian. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis yang terdiri dari Metode Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, serta Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menyebabkan semakin tinggi tingkat kualitas sumber daya manusia dan semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi, maka akan meningkatkan keandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

**Kata kunci:** Kualitas sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, Keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of the human resources quality and the information technology usefulness to the reliability and timeliness of financial reporting of local government. This research uses primary data collected from respondents' answers on questionnaires used in the research. Methods of data analysis using descriptive statistics, Quality Test Data, Test Classical Assumptions and Hypothesis Testing consists of Multiple Linear Regression method, coefficient of determination, as well as t test. The results showed that the quality of human resources and the utilization of information technology positively affects the reliability and timeliness of financial reporting of local government. This leads to higher levels of quality human resources and a higher level of utilization of information technology, it will improve the reliability and timeliness of financial reporting of local government.*

**Keywords:** *Quality of human resources, utilization of information technology, financial reporting Reliability local government, local government financial reporting timeliness.*

### Pendahuluan

Saat ini secara bertahap pemerintah mulai menerapkan *accrual base* sebagai basis akuntansi yang harus diterapkan dalam pencatatan transaksi keuangan pemerintah daerah. Penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan akuntansi, dan menganalisis sistem akuntansi yang ada. Oleh karena itu

diperlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan bernilai informasi (dapat diandalkan).

Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, SKPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam

memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan yang dihasilkan dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membantu dalam menghemat waktu dalam pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan dapat tepat waktu.

Seperti yang telah diketahui bahwa total volume Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/D) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang luar biasa. Dari sisi akuntansi, hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah memiliki kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks. Adanya hal-hal tersebut harus diikuti dengan peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan pemerintah. Untuk itu pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada layanan publik. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Penelitian ini dilakukan di SKPD Kabupaten Lumajang. Penentuan sampel mana saja yang akan dipilih adalah dengan menggunakan metode pemilihan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) dengan jenis pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*Judgement Sampling*) yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai akuntansi yang memiliki masa kerja lebih dari satu tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?, Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah?, Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah?, dan Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

## Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada SKPD di Kabupaten Lumajang. Dan sampelnya adalah pegawai bagian akuntansi/penatausahaan keuangan dengan kriteria masa kerja lebih dari satu tahun pada SKPD di Kabupaten Lumajang.

### Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini diperoleh dari survey responden (Supomo dan Indrianto, 2014).

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan penyebaran kuisioner pada bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada SKPD Kabupaten Lumajang yang meliputi sekretariat daerah, dinas, badan, lembaga teknis, kantor, dan kecamatan.

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara kuantitatif, yaitu kegiatan analisis data yang meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic (Siregar, 2013).

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik (Supomo dan Indriantoro, 2014).

#### 2. Uji Kualitas Data

##### 1). Uji Validitas

Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *coefficient correlation person*, yaitu dengan ketentuan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan *valid* (Sujarweni, 2014).

##### 2). Uji Reliabilitas

Pengukuran butir pernyataan dengan menyebar kuisioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan SPSS, dengan fasilitas *Cornbach Alpha (α)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cornbach Alpha*  $> 0,60$  (Sujarweni, 2014).

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas residual data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one kolmogrov-smirnov test* dengan melihat tingkat signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah dengan melihat *probability asymp.sig(2-tailed)*. Jika *probability*

$asympt.sig(2tailed) > 0,05$  maka data mempunyai distribusi yang normal (Sarwono, 2013).

## 2. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai dari (Sarwono, 2013) :

- Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a). *Tolerance Value*  $> 0.10$
- Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Nilai VIF (*Variance Inflating Factor*)  $< 10$

## 3. Uji Heterokedastisitas

Terjadinya heterokedastisitas dalam model regresi jika titik-titik dalam *scatterplot* membentuk pola-pola tertentu atau berkumpul di satu sisi atau dekat nilai 0 pada sumbu Y pada kurva yang dihasilkan saat kita menggambarkan kurva dengan SPSS. Jika titik-titik data menyebar tidak secara beraturan, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Sarwono, 2013).

## Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Model I :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Model II :

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$Y_1$  :Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

$Y_2$  :Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

$a$  : Konstanta

$b_{1,2}$  : Koefisien regresi dari variabel independen

$X_1$  : Kualitas Sumber Daya Manusia

$X_2$  : Pemanfaatan Teknologi Informasi

$e$  : *Error term*

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. (Ghozali, 2013).

## Uji F

Uji F digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan jika  $p$  value  $< (\alpha) = 0,05$  berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis, dengan tingkat kepercayaan 95% (Ghozali, 2011).

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05) sehingga apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya, sedangkan apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2013).

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Dari Tabel dapat dilihat bahwa nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,235 dan nilai  $r_{hitung}$  pada masing-masing variabel pada tabel menunjukkan nilai yang lebih besar disbanding  $r_{tabel}$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $Y_1$ , dan  $Y_2$  dinyatakan *valid*.

##### 2. Uji Reliabilitas

Dari Tabel menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan melihat nilai *Cornbach's Alpha* dari masing-masing variabel yang dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cornbach's Alpha* dari tiap variabel lebih besar dari nilai standar reliabilitas, yaitu 0.60 (Sujarweni, 2014), yaitu pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 0,700, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,741, variabel Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,770, dan variabel Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 0,857. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas pada Tabel menunjukkan bahwa semua data yang memiliki nilai *probability*

$asympt.sig(2tailed) > 0.05$  maka data tersebut terdistribusi



normal, yaitu 0,379 pada Model I dan 0,580 pada Model II. Sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Inflating Factor*)  $< 10$  dan *Tolerance*  $> 0,10$ . Pada hasil pengujian ditunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF  $< 10$ , yaitu 1,564 dan nilai *Tolerance*  $> 0,10$ , yaitu 0,639. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan, bahwa dari grafik sactterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola yang teratur, baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda Model I

$$Y_1 = 6,698 + 0,200X_1 + 0,433X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 6,698 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah nol (0) maka Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar konstanta 6,698.
- Nilai koefisien Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 0,200 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kualitas sumber daya manusia satu satuan akan mengakibatkan peningkatan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0.200 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,433 mengindikasikan bahwa setiap satu satuan pemanfaatan teknologi informasi, maka akan mengakibatkan peningkatan keandalan pelaporan keuanga pemerintah daerah sebesar 1.433 dengan asumsi variabel lain konstan.

## Model II

$$Y_2 = 20,528 + 0,496X_1 + 0,011X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 20,528 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu Kualitas sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah nol (0) maka Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 20,528.
- Nilai koefisien Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 0,496 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kualitas sumber dan keuangan pemerintah

daerah sebesar 0,496 ya manusia satu satuan akan mengakibatkan peningkatan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,496 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Nilai koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,011 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan teknologi informasi, maka akan mengakibatkan peningkatan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,011 dengan asumsi variabel lain konstan.

## Koefisien Determinasi

Pada tabel hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa model pertama memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,428. Hal ini berarti variabel dependen (Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah) dipengaruhi oleh variabel independen (Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) sebesar 42,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen mempengaruhi 42,8% variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Dan untuk model kedua memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,086. Hal ini berarti variabel dependen (Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah) dipengaruhi oleh variabel independen (Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) sebesar 8,6%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen mempengaruhi 8,6% variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

## Uji F

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel menunjukkan model pertama memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka model pertama dinyatakan signifikan dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%. Dan pada model kedua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 yang lebih kecil dari 0,05, maka model kedua juga dinyatakan signifikan dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Berdasarkan Tabel diperoleh hasil sebagai berikut :

- Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,033 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara statistik signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.
- Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara

statistic signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

c. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara statistic signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

d. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 yaitu 0,038 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara statistic signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji t, variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,033. Artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dan mengartikan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, maka akan meningkatkan keandalan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah

Dari hasil uji statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa sumber daya manusia di SKPD Kabupaten Lumajang memiliki kualitas yang sangat baik sehingga berpengaruh terhadap nilai keandalan dari pelaporan keuangan pemerintah daerah yang juga menunjukkan hasil yang sangat baik.

### **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji t, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001. Artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap diterima. Hal keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dan mengartikan bahwa  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dalam memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia maka akan meningkatkan keandalan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Dari hasil uji statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa teknologi informasi di SKPD Kabupaten Lumajang selalu dimanfaatkan secara sangat baik dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap nilai keandalan dari pelaporan keuangan pemerintah daerah yang juga menunjukkan hasil yang sangat baik.

### **3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji t, variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,48. Artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah, serta dapat diartikan bahwa  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut dapat dilihat dengan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman lebih dalam melakukan pelaporan keuangan serta memiliki kemampuan yang memadai dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan seringnya mengikuti pelatihan.

Dari hasil uji statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa sumber daya manusia di SKPD Kabupaten Lumajang memiliki kualitas yang sangat baik sehingga berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan dalam melakukan pelaporan keuangan yang juga menunjukkan hasil yang baik.

### **4. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan hasil uji t, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,038. Artinya variabel ini berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah dan mengartikan bahwa  $H_4$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia maka akan semakin meningkatkan ketepatanwaktuan dalam pelaporan keuangan di pemerintahan daerah. Hal tersebut dapat terlihat dari kemampuan dalam hal keterampilan penggunaan teknologi informasi yang tersedia, seperti kemampuan mengelola komputer, mampu mengolah data dengan software yang tersedia, dan lain sebagainya.

Dari hasil uji statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa teknologi informasi di SKPD Kabupaten Lumajang selalu dimanfaatkan secara baik dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah yang juga menunjukkan hasil yang baik.

## **Kesimpulan dan Keterbatasan**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. daripada cara manual.

### Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut yaitu :

1. Terbatasnya wilayah penelitian yang hanya dilakukan pada SKPD Kabupaten Lumajang. Dikarenakan hanya dilakukan pada satu kabupaten, maka perlu disadari bahwa ada kurangnya generalisasi dari hasil penelitian yang hanya dilakukan pada satu wilayah tersebut. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah penelitiannya agar dapat men-generalisasi hasil penelitiannya di wilayah cakupan yang lebih luas, misalnya wilayah Karisidenan Besuki.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, pengaruh dari kedua variabel bebas pada masing-masing model hanya sebesar 42,8% pada model I dan 8,6% pada model II. Hal ini berarti bahwa kedua variabel tersebut belum cukup mewakili sebagai variabel yang berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel baru yang diduga berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah, misalnya komitmen organisasi dan pengawasan keuangan daerah.

### Daftar Pustaka

- Andriani, Wiwik. 2013. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan)". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.5 No. 1.
- Ariesta, Fadila. 2013. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat)". *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.
- BPK RI. 2014. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2014*. Didownload dari Situs [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id). (di akses 29 September 2015).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.
- Pemerintah Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Pemerintah Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *12 Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Sembiring, Febriady Leonard. 2013. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang)". Padang.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, Jakarta. Kencana.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Jakarta. Pustaka Baru.
- Trisaputra, Andry. 2013. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)". Padang.